

DIKTAT TATA BUSANA TARI I



Oleh:

Pramularsih Wulansari, M.Sn.

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2006**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Hidup, Sumber Pemberi Kehidupan. Atas limpahan Taufik dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Diktat Mata Kuliah Tata Busana Tari I. Penyusunan diktat Tata Busana Tari I, pertama-tama ditujukan untuk menunjang pencapaian tujuan di dalam proses belajar dan mengajar secara optimal. Di samping itu, dengan adanya pedoman dan sumber belajar yang berupa diktat, mahasiswa akan lebih mudah untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok di luar kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, di dalam kelas.

Tersusunnya Diktat Tata Busana Tari I tak lepas dari bantuan beberapa pihak, baik berupa moril maupun materiil, tenaga maupun sumbangsan pemikiran. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini tak lupa penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, kepada seluruh teman-teman yang dengan sukarela telah memberikan bantuan dalam wujud apapun.

Penulis menyadari betapa kekurangan dan ketidak-sempurnaan masih mendominasi penulisan Diktat Tata Busana Tari I ini. Dengan segala kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran guna kesempurnaan dan peningkatan, dalam penulisan diktat selanjutnya.

Akhir kata semoga bermanfaat.

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Pengertian Tata Busana Tari	3
1. Fungsi Busana Tari	4
2. Tujuan Busana Tari	4
3. Unsur-unsur Busana Tari	5
C. Silabus Tata Busana Tari	7
BAB II MODEL DAN TEKNIK PEMAKAIAN BUSANA TRADISIONAL UNTUK TARI	15
A. Model dan Teknik Penggunaan Angkin	15
1. Peralatan yang diperlukan	15
2. Variasi model angkin	16
a. Model Lilit Biasa	16
b. Model Lilit Kencong	19
c. Model Lilit Pinjung	20
d. Model Ilat-ilatan	22
e. Model semekan Engkol	24
B. Model Penggunaan Kain Panjang.	27
1. Etika dan estetika pemakaian busana Jawa	27
a. Anggapan Negatif	27
b. Anggapan Positif	28
2. Etika dan Estetika Pemakaian Kain Panjang	29
a. Wiron	29
b. Motif Batik.....	29

c. Ukuran	31
3. Perlengkapan yang dibutuhkan	31
4. Variasi Model Penggunaan Kain Panjang	31
a. Berkain Wiron	31
b. Model Sabukwala	34
c. Model Pinjung	40
C. Model Penggunaan Dodot Alit	44
1. Peralatan yang diperlukan	44
2. Variasi Model Dodot Alit	44
a. Model dodot Alit	44
b. Model Dodot Kasatriyan	49
BAB III BUSANA PENGANTIN GAYA YOGYAKARTA DAN BUSANA PENGANTIN GAYA SURAKARTA	57
A. Busana Corak Paes Ageng Gaya Yogyakarta	57
1. Makna Filosofis	57
2. Perlengkapan Busana	61
3. Cara Pemakaian	62
B. Busana Corak Basahan Surakarta	80
1. Makna Filosofis	80
2. Perlengkapan Busana	81
3. Cara Pemakaian	82
BAB IV TEKNIK DAN VARIASI MODEL SANGGUL	98
A. Teknik Membuat Sunggar	98
B. Variasi Model Sanggul Cemara	102
1. Sanggul Tekuk Ngirung	102
2. Sanggul Konde	105
3. Sanggul Kadal Menek	109
4. Sanggul Bali	110
5. Sanggul Angka Delapan	111
C. Variasi Model Sanggul Pandan	113

1.	Sanggul Bokor Mengkureb Jeruk Saajar	113
2.	Sanggul Bokor Mengkureb	117
BAB	V PENUTUP	123
DAFTAR PUSTAKA		125